

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003: 1). Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik (Slameto, 2010: 2). Oleh karena itu proses ini perlu mendapat perhatian dan pemikiran yakni menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Siswa dilibatkan secara langsung sebagai proses pemberian pengalaman belajar pada siswa.

Meskipun demikian proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada penyampaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep (Amri dan Ahmadi, 2010: 88). Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA SD

Negeri 1 Olok Gading pada bulan September 2013, kegiatan pembelajaran di dalam kelas selalu didominasi oleh guru. Kondisi seperti ini mengakibatkan suasana pembelajaran kurang interaktif, siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Selain itu dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Olok Gading masih belum efektif karena kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar. Sumber belajar yang digunakan selama ini berasal dari buku teks yang tersedia di perpustakaan sekolah, dengan jumlah yang sangat terbatas dan biasanya hanya dipinjam pada saat jam pelajaran berlangsung.

Hal ini mengakibatkan aktivitas belajar siswa dalam proses kegiatan belajar menjadi menurun. Padahal aktivitas tersebut merupakan salah satu pengalaman belajar yang penting bagi siswa. Siswa tidak banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran akibatnya siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Kurang efektifnya pembelajaran tersebut diduga berdampak juga terhadap penguasaan beberapa materi pokok Biologi, salah satunya yaitu materi pokok Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhinya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian pada materi Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhinya yang diperoleh siswa yaitu 60,00. Nilai tersebut, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 70 untuk semua Standar Kompetensi yang ada. Siswa yang telah mencapai KKM hanya sekitar 47% dari jumlah siswa kelas V.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar proses pembelajaran menjadi menarik dan efektif sehingga meningkatkan aktivitas belajar dan penguasaan materi siswa. Khususnya pada materi pokok Daur Air terdapat proses terjadinya hujan yang memerlukan gambaran langsung melalui media pembelajaran. Pemilihan media yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, isi materi pelajaran, strategi belajar mengajar yang digunakan, serta karakteristik peserta didik. Media merupakan alat komunikasi untuk mengefektifkan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu media pembelajaran yang sesuai adalah media gambar. Media gambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat menimbulkan daya tarik pada diri siswa serta mempermudah pengertian dan pemahaman siswa (Subana, 1998: 322). Media gambar mudah didapatkan, mudah menggunakannya, tidak memerlukan alat tambahan, dan dapat dibuat sendiri. Media gambar mampu memproyeksikan ukuran benda yang sebenarnya sehingga siswa mempunyai gambaran akan konsep yang dijelaskan oleh guru melalui media gambar tersebut (Subana, 2011: 287). Berdasarkan hal tersebut, siswa akan termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karena siswa telah mempunyai gambaran yang jelas akan penjelasan guru, sehingga konsep yang ada dapat tertanam dengan baik dalam ingatan siswa dan hal ini mempengaruhi keterampilan proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Menurut Teori Dale (dalam Arsyad, 2013: 13) pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar sekitar 13%, dan

melalui indra lainnya sekitar 12%. Gambaran ini menunjukkan bahwa pembelajaran akan lebih optimal bila memberdayakan semua indra melalui berbagai pengalaman belajar. Hasil penelitian oleh Ani (2012: 80) menyimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA-Biologi yaitu, 80% dari sampel telah mencapai prestasi yang diharapkan yaitu nilai 81 ke atas. Selain itu, pada hasil penelitian Aditya (2012: 65) menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat menarik perhatian dan membuat siswa tetap memperhatikan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Penguasaan Materi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Pokok Daur Air”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap aktivitas belajar siswa pada materi pokok Daur Air ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Daur Air ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap aktivitas belajar siswa pada materi pokok Daur Air .
2. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Proses Daur Air.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti: memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga sebagai calon guru untuk meningkatkan keterampilan memilih media pembelajaran.
2. Siswa: dapat lebih memotivasi siswa di dalam proses belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.
3. Guru: memperoleh pengalaman untuk meningkatkan ketrampilan memilih media pembelajaran dan termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah yang akan dibahas, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar berupa gambar foto yang diunduh dari internet.

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi dengan langkah-langkah; (1) guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan; (2) siswa membentuk kelompok diskusi; (3) para siswa melakukan diskusi di masing - masing kelompoknya; (4) tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya; (5) para siswa mencatat hasil diskusi.
3. Kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah “Mendeskrripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya”.
4. Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu (1) kemampuan mengemukakan pendapat atau ide; (2) bekerjasama dengan teman anggota kelompok; (3) mempresentasikan hasil diskusi kelompok; (4) kemampuan bertanya; dan (5) kemampuan menjawab pertanyaan.
5. Penguasaan materi diukur dengan pretes, postes, dan *N-Gain*.
6. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V_A sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V_B sebagai kelompok kontrol.

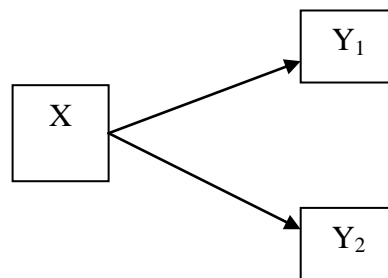
F. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran adalah proses bertujuan, salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa yang dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilakukan oleh seorang guru harus mengarah pada pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, dapat didukung oleh beberapa faktor antara lain yaitu media, bahan ajar, ataupun metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam

pembelajaran. Saat ini, peran guru tidak hanya mengacu pada satu-satunya pemberi informasi dalam proses belajar namun, lebih menekankan pada salah satu pemberi fasilitas bagi siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan oleh seorang guru, yaitu dengan memvariasikan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan Gambar. Penggunaan gambar, diharapkan dapat menimbulkan daya tarik pada diri siswa untuk mengamatinya dan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Gambar ini diperoleh dari berbagai sumber misanya dari surat-surat kabar, majalah-majalah, brosur-brosur dan buku-buku. Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi dan foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penggunaan gambar ini dirasa lebih tepat jika dikombinasikan dengan salah satu metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan metode diskusi kelompok. Kombinasi antara keduanya, tercermin pada fase yaitu penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan melalui media gambar. Dengan metode diskusi kelompok, saling berdiskusi antar teman dalam kelompok juga dapat menambah pengetahuan mereka karena, dalam diskusi tersebut dapat terjadi saling tukar pendapat dan gagasan dari setiap siswa. Pengalaman belajar ini, diharapkan dapat membuat siswa lebih termotivasi belajar untuk membangun pengetahuan mereka.

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah varibel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah penggunaan media gambar sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar dan penguasaan materi pokok Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhinya oleh siswa. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan: X = Media Gambar , Y₁ = Aktivitas belajar siswa,
Y₂ = Penguasaan materi oleh siswa

Gambar 1. Diagram Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar dengan metode diskusi kelompok berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhinya.

2. a) H_0 = Penggunaan media gambar dengan metode diskusi kelompok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhinya.
- b) H_1 = Penggunaan media gambar dengan metode diskusi kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhinya.